

ABSTRAKSI

Dalam menjalankan usahanya, setiap perusahaan pasti mengharapkan keuntungan yang optimal sehingga kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga. Untuk bisa memperoleh keuntungan yang optimal, manajemen harus mampu menganalisis segala perubahan dan perkembangan dalam proses bisnisnya dengan melakukan perencanaan-perencanaan manajerial sehingga keputusan yang diambil tepat. Perencanaan manajerial termasuk diantaranya analisis perencanaan laba atau yang dikenal sebagai analisis CVP. Analisis CVP tersebut menekankan pada keterkaitan antara biaya yang dikeluarkan, unit yang terjual, dan penetapan harga jual sehingga dapat dicapai laba yang optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah perencanaan harga jual terhadap produk kaleng 250 ml, 1 kg, 5 kg (tutup permanen), 5 kg, dan 25 kg untuk mencapai target laba yang diharapkan. Untuk dapat merencanakan dan menetapkan harga jual secara tepat, perlu dilakukan suatu perhitungan biaya secara cermat dan efisien menggunakan sistem perhitungan biaya ABC. Sistem perhitungan biaya ABC mencoba menyempurnakan sistem *costing* dengan lebih memfokuskan pada aktivitas yang terjadi sebagai dasar pembebanan pada obyek biaya.

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa untuk mencapai target laba yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan biaya ABC diperoleh tingkat harga untuk masing-masing produk sebagai berikut : produk kaleng 250 ml diperoleh tingkat harga sebesar Rp.1.547,00; kaleng 1 kg mempunyai harga jual Rp.2.555,07; kaleng 5 kg* (tutup permanen) mempunyai harga jual Rp.4.829,88; kaleng 5 kg mempunyai harga jual Rp.4.680,76; dan kaleng 25 kg mempunyai harga jual Rp.10.894,73.

Kata kunci : Perencanaan harga jual, perhitungan biaya ABC, analisis CVP dan target laba.